

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi mengalami perubahan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Pada zaman sekarang, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah cukup meluas dan menyentuh seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat. Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dengan kegiatan manusia yang sedang menggunakan teknologi untuk operasi dan manajemen. Sistem terkomputerisasi yang digunakan untuk memudahkan pencarian sebuah informasi yang diinginkan dan juga untuk membangun suatu sistem informasi perpustakaan dengan terstruktur, seperti manajemen buku, peminjaman, dan pengembalian buku.

Perpustakaan merupakan tempat sumber ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk semua kalangan. Perpustakaan dibagi menjadi dua bagian, yaitu perpustakaan pada satuan pendidikan seperti pada sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan, maupun pada perguruan tinggi dan perpustakaan umum. Perpustakaan pada satuan pendidikan merupakan perpustakaan yang hanya dapat dimanfaatkan oleh warga pada lingkup satuan pendidikan tersebut, sedangkan perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh warga umum mulai dari pelajar sampai dengan masyarakat sekitar. Perpustakaan umum menjadi salah satu *factor* penunjang proses belajar-mengajar diluar pendidikan formal. Perpustakaan umum merupakan salah satu fasilitas yang dapat menunjang proses efisiensi dan efektivitas masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang pengetahuan akademik, maupun non-akademik seperti musik, cerpen, dan materi lainnya, tidak terkecuali bagi masyarakat Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Teknologi informasi banyak digunakan untuk pengelolaan suatu pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja. Kinerja yang cepat dan tepat akan meningkatkan nilai keuntungan bagi suatu lembaga. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi juga memanfaatkan teknologi informasi dalam

upaya mengelola serta memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat pengguna perpustakaan.

Sistem otomasi perpustakaan merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di perpustakaan. Sistem otomasi perpustakaan merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi meliputi *software*, *hardware* dan *brainware* dalam upaya melaksanakan berbagai tugas pelayanan dan pengelolaan perpustakaan.

Layanan Perpustakaan di Desa Pliken, Kecamatan Kembaran selama ini belum memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam sirkulasi layanannya. Dalam hal ini, perpustakaan tentunya membutuhkan bantuan teknologi guna mempermudah dan mempercepat kerja para pustakawan dalam berbagai aspek, seperti pengadaan, pengolahan, display, sirkulasi/ pelayanan serta perawatan bahan pustaka. Teknologi sangat berperan penting dalam perkembangan perpustakaan ke arah yang lebih maju. Ketidakefektifan layanan di Perpustakaan Desa Pliken, Kecamatan Kembaran disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Tidak adanya pustakawan di Perpustakaan Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, sehingga sirkulasi pelayanan buku ataupun sistem yang ada tidak jelas.
2. Kurangnya minat baca masyarakat sekitar.
3. Pelayanan yang kurang maksimal.
4. Pengaturan buku di rak kurang menarik perhatian.
5. Kurangnya sarana dan prasarana di perpustakaan untuk membantu masyarakat mencari referensi, baik itu berupa buku akademik maupun buku non-akademik.

Salah satu bentuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi adalah dengan menerapkan sistem otomasi perpustakaan yang meliputi *hardware* dan *software*. Menurut Cohn, otomasi perpustakaan merupakan sistem yang mengkomputerisasikan beberapa kegiatan yang dilakukan pada perpustakaan tradisional seperti, kegiatan pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, katalog publik (OPAC), pengadaan (akuisisi), manajemen keanggotaan, pengelolaan terbitan berseri. Semua kegiatan tersebut dilakukan

dengan menggunakan pangkalan data (*database*) perpustakaan sebagai pondasinya. Lebih sempurna lagi, apabila sistem otomasi perpustakaan dilengkapi dengan *barcoding*, dan mekanisme pengaksesan data berbasis web dan *internet* .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dibuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen perpustakaan digital pada Perpustakaan Desa Pliken, Kecamatan Kembaran?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen perpustakaan digital pada Perpustakaan Desa Pliken, Kecamatan Kembaran?
3. Bagaimana penerapan otomasi perpustakaan pada Perpustakaan Desa Pliken, Kecamatan Kembaran?

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari program kerja ini adalah untuk menciptakan sebuah sistem informasi perpustakaan *digital* yang dapat memberikan informasi perpustakaan yang cepat, tepat, dan akurat untuk anggota, petugas perpustakaan, dan kepala perpustakaan selaku pimpinan.

## **1.4 Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari terlaksananya program kerja ini adalah diperolehnya kemudahan bagi anggota untuk mendapatkan buku-buku yang diperlukan, kemudahan untuk petugas perpustakaan mengolah data peminjaman, pengembalian, dan pemeliharaan koleksi buku sampai dihasilkannya informasi perpustakaan yang akan dipakai oleh kepala perpustakaan sebagai sumber pengambilan keputusan. Sistem informasi yang digital ini tentunya juga memberi kemudahan untuk mengaksesnya secara langsung kapan dan dimanapun sehingga tidak harus datang langsung ke perpustakaan.